

**PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI
KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

Oleh :

PUTRIANANDA
1903090038

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

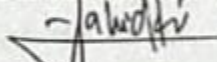
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : PUTRI ANANDA
NPM : 1903090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA

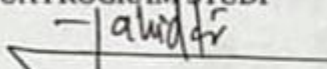
Medan, 31 Agustus 2023

PEMBIMBING


Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP
NIDN. 0128088902

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP
NIDN. 0128088902



Dr. ARIEFIN SAJEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

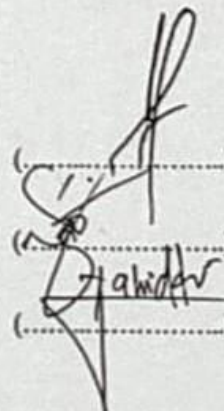
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : PUTRI ANANDA
N P M : 1903090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
PENGUJI II : SAHIRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
PENGUJI III : Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

(.....)
(.....)
(.....)



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADIANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmaniirrohim

Dengan ini saya PUTRI ANANDA, NPM 1903090038, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan,



PUTRI ANANDA

**PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI
KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA**

PUTRI ANANDA
1903090038

ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sampah, melalui pengembangan bank sampah tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi. Bank sampah merupakan kegiatan sosial yang mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan sampah dan membangkitkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran Bank Sampah The Gade dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Partisipasi Keluarga pada pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang telah diberikan oleh Bank Sampah The Gade mulai dari lingkungan, perubahan gaya hidup masyarakat dan mampu membantu perekonomian keluarga dengan cara memilah sampah sendiri kemudian dapat disetorkan ke Bank Sampah The Gade menjadi emas dan mendapatkan keterampilan yang diberikan oleh Bank Sampah kepada masyarakat dalam mengubah sampah menjadi barang ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan oleh penelitian, observasi dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan pencegahan mengatasi masalah sampah diperlukan kerja sama dari masyarakat sekitar.

Kata kunci : Peran, Bank Sampah Pengelolaan Sampah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Peran Bank Sampah The Gade Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dan Partisipasi Keluarga Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Untuk yang istimewa kedua orangtua penulis **Kambarudin Tanjung** dan **Desni Marlina** terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Teristimewa kakak tersayang Rika Despina S. Tr. Keb, Bd ,dan adik tercinta Hannisa Azzahra, dan terima kasih kepada sahabat penulis Marisa Novita S.Sos dan Nini Oktavia S.Sos atas do'a dan support dan terima kasih kepada teman saya Dwi Andini S.Sos,Dina Aulia,Siti Khairunisa Daulay yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M. Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj.Yurisna Tanjung, M.A Pselaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.H.Mujahiddin,S.Sos.,M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra,S.Sos.,M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah SumateraUtara, terkhusus dosen-dosen Kes sos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Bapak pengurus Bank Sampah The Gade yang ikut berpartisipasi dalam

penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2023

Penulis

Putri Ananda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	10
PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang Masalah.....	10
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	18
URAIAN TEORITIS	18
2.1 Peran.....	18
2.1.1 Defenisi Peran.....	18
2.2 Bank Sampah.....	19
2.2.1 Definisi Bank Sampah	19
2.2.2 Klasifikasi sampah.....	23
2.2.3 Sumber-Sumber Sampah	25
2.2.4 Bentuk-Bentuk Bank Sampah.....	25
2.2.5 Tujuan Bank Sampah.....	26
2.3 Ekonomi	26
2.3.1 Definisi ekonomi.....	26
2.4 Ekonomi Keluarga.....	27

2.4.1 Definisi Ekonomi Keluarga	27
2.4.2 Fungsi Ekonomi Keluarga	27
2.5. Partisipasi Keluarga Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	28
2.5.1 Definisi partisipasi keluarga	28
2.6 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Definisi Konsep	32
3.4. Kategorisasi	34
3.5. Informan/Narasumber	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
3.8. Lokasi dan waktu Penelitian.....	36
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	37
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di antara persoalan serius di Indonesia yang harus segera ditangani, salah satunya yaitu permasalahan sampah, karena sampah adalah komponen yang sulit dipisahkan dari kehidupan manusia karena kita semua menghasilkan sampah. Limbah adalah akibat dari semua aktivitas manusia. Volume sampah yang dihasilkan bertambah sama hasilnya dengan jumlah yang dihasilkan dari konsumsi manusia. Manusia, sebagai individu dan warga masyarakat, memiliki keinginan individu dan sosial, dan upaya terus-menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Aktivitas manusia berupaya memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat yang muncul akibat perluasan populasi.

Negara dengan populasi terbanyak di dunia, salah satunya adalah Indonesia dengan menempati posisi keempat setelah China, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan informasi dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) untuk tahun 2014 dan 2015, populasi Indonesia adalah 255,4 juta orang, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Angka ini telah meningkat sejak tahun 2014, ketika populasi mencapai 252 juta. Sampah adalah salah satu masalah yang muncul ketika populasi berkembang (Arifin, 2017). Pengelolaan sampah merupakan isu kritis di Indonesia, seperti yang terlihat dari pengenalan peraturan tentang sampah dan inisiatif pemerintah guna mengurangi dampak dari sampah ini. Pemborosan adalah tanggung jawab bersama karena tidak hanya menjadi kewajiban

pemerintah, tetapi juga keterlibatan masyarakat diperlukan untuk melaksanakan program pengelolaan sampah dengan baik (Astina, 2020).

Sampah masih menjadi masalah yang selalu dikeluhkan karena belum juga menemukan solusi yang efektif. Menurut Laporan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2018 dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pengelolaan sampah, Indonesia menghasilkan sampah pada tahun 2016 sebanyak 65,2 juta ton per tahunnya, dengan populasi sekitar 261.115.56 orang. Pada tahun 2019, angka ini mengalami peningkatan hingga 66-67 juta ton per tahun. Kondisi sosial-ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi kenaikan angka ini, begitu juga dengan peningkatan populasi. Selain jumlah sampah yang dihasilkan oleh populasi, jumlah produksi sampah yang meningkat di kota Medan dari tahun 2009 hingga 2012 telah diselidiki. Menurut data, peningkatan populasi dari 2.121.053 pada tahun 2009 menjadi 2.097.610 pada tahun 2010 mengakibatkan menurunnya jumlah sampah sebesar 1.270,33 ton pada tahun 2011, dibandingkan dengan 129,29 ton di tahun 2010. Ini menunjukkan bahwa jumlah sampah berkurang sebesar 22.556 ton. Namun, populasi meningkat menjadi 2.117.220 orang pada tahun 2012, mengakibatkan peningkatan sampah menjadi 1.506.665 ton, atau sekitar 270.306 ton (Mujahiddin, Tanjung and Saputra, 2021).

Seiring pertumbuhan populasi, volume sampah di lingkungan juga bertambah. Kebiasaan konsumsi masyarakat berkontribusi pada peningkatan ragam jenis sampah, seperti sampah yang sulit terurai secara organik. Peningkatan produksi sampah saat ini dikaitkan dengan jumlah populasi dan standar gaya

hidup, dimana individu menghasilkan lebih banyak sampah ketika mereka semakin maju dan kaya dalam kehidupan mereka (Yad *et al.*, 2020).

Kantor Regional I PT Pegadaian (Persero) di Medan mendukung inisiatif "The Gade Clean & Gold" dari pemerintah untuk mendorong masyarakat yang bersih dan sejahtera. Program ini, sebagai bagian dari upaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mereka, terwujud melalui pengembangan Bank Sampah Gade Clean & Gold di Kecamatan Tegal Sari Mandala III, Kota Medan, Kabupaten Medan Denai. Hakim Setiawan, Manajer Regional PT Pegadaian (Persero) Regional Office I di Medan, menyatakan bahwa lewat Bank Sampah ini diharapkan dapat membawa perubahan yakni meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan mengajarkan masyarakat tentang pemisahan sampah. Sampah yang telah dipilah akan disimpan dan diubah menjadi emas. Pemisahan sampah merupakan teknik yang efisien untuk meminimalkan sampah rumah tangga dan dampak lingkungannya, juga meningkatkan kondisi hidup masyarakat melalui pemanfaatan limbah (*Pegadaian Dirikan Bank Sampah di Medan Denai*).

Tahap pertama dalam prosedur ini adalah mengajarkan penduduk cara memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah ditimbang, dikelola, dan dibawa ke Pegadaian setelah dipisahkan. Pembuatan bank sampah ini adalah satu dari beberapa gagasan perusahaan Pegadaian sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Pegadaian *Clean Up* mencakup inisiatif *Clean Governance*, *Clean Heart*, dan *Clean Environment*, yang berfungsi menjadi perlindungan sosial masyarakat dari Pegadaian. Upaya ini didukung oleh bak sampah Viar berjumlah 1 unit untuk pengumpulan sampah, alat-alat perkantoran, tempat sampah berjumlah 15 unit, timbangan berjumlah 10 unit, bangunan bank sampah, dan taman The Gade Clean & Gold. Karena ekspansinya yang cepat dan populasi

yang relatif padat, Gade Clean & Gold dari PT Pegadaian Kantor Regional I di Medan, yang berada di Kecamatan Tegal Sari Mandala III, Kabupaten Medan Denai, Kota Medan, terpilih setiap tahun menjadi salah satu desa yang disponsori oleh Pegadaian. Program desa binaan yang disponsori di Tegal Sari Mandala III akan terus dijalankan dengan melaksanakan beberapa kegiatan dengan tujuan seluruh masyarakat Tegal Sari Mandala III dapat merasakan manfaat Bank Sampah. Eldin menyatakan bahwa program ini bertujuan untuk membantu masyarakat Tegal Sari Mandala III meningkatkan nilai ekonomi mereka. Inisiatif Pegadaian dalam membangun bank sampah bertujuan untuk membatasi jumlah sampah yang terakumulasi di Kota Medan.

Sampah dihasilkan oleh kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah di kota Medan dan adanya berbagai pemukiman yang tidak dilayani oleh layanan sanitasi. Akibatnya, orang membuang sampah ke sungai, parit, jalan raya, dan pantai. Fasilitas pembuangan akhir (TPA) menghasilkan 579,11 ton sampah. Dinas kebersihan kota mengirim armada mobil pengumpulan sampah guna mengangkut sampah ke lokasi pembuangan akhir yang ditentukan (TPA) setiap hari untuk mengatasi masalah pembuangan sampah. Namun, hanya mengirim sampah ke lokasi pembuangan akhir tidak mengatasi masalahnya. Manajemen lebih lanjut diperlukan karena sampah di lokasi pembuangan akhir pada akhirnya akan menumpuk jika tidak ditangani dengan baik (Agus, 2020).

Sampah sebagian besar terdiri dari barang-barang yang kurang dimanfaatkan atau sama sekali tidak dimanfaatkan oleh sebagian besar orang yang sebenarnya bisa mendapatkan manfaat dari barang-barang tersebut. Pengolahan sampah dibagi menjadi dua jenis: sampah kering (anorganik) dan sampah basah (organik). Sampah basah yang mudah terurai di tanah disebut dengan sampah organik, sebaliknya sampah yang memerlukan durasi yang panjang untuk terurai disebut sampah anorganik. Di perkotaan, tempat sampah sering dibagi menjadi sampah kering dan sampah basah untuk tujuan daur ulang. Ada dua jenis sampah: sampah yang bisa didaur ulang (seperti kertas, botol, kaca, dan plastik) dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Sampah adalah masalah yang terus berlanjut

dalam kehidupan setiap orang, dan salah satu solusinya adalah pendirian bank sampah (MUDVIYADI, 2021).

TPA merupakan fasilitas untuk pengolahan dan pemisahan sampah organik dan anorganik yang telah dipilah. Program Bank Sampah adalah cara tepat dalam mengelola dan mengklasifikasikan sampah organik dan anorganik. Pembangunan Bank Sampah dipicu oleh kekhawatiran lingkungan yang semakin meningkat ketika kota-kota menjadi lebih penuh dengan sampah. Oleh karena itu, pengolahan sampah, seperti mengubah bahan-bahan sampah menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan, menjadi diperlukan. Pengembangan pengelolaan sampah yang efektif tidak dapat terjadi secara terisolasi; harus mengintegrasikan seluruh gerakan 3R dalam masyarakat, yang meliputi *Reduce* (meminimalisir sesuatu hal yang melahirkan sampah), *Reuse* (memakai lagi sampah yang masih bisa dipakai), dan *Recycle* (mendaur ulang setelah digunakan) (Haryanti, Gravitiani and Wijaya, 2020).

Bank Sampah adalah skema Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mencakup tempat untuk mendaur ulang sampah yang telah dikumpulkan. Bank Sampah, memiliki perbedaan dengan lokasi pembuangan sampah konvensional, secara khusus memisahkan bahan yang dapat didaur ulang. Konsep Bank Sampah diberikan kepada komunitas perkotaan yang tertarik dan aktif dalam pengelolaan sampah, dengan dukungan dari pemerintah nasional dan daerah, serta dukungan keuangan dari sektor bisnis. Layanan pengumpulan sampah, upaya pengurangan sampah, pemberian kredit sebagai imbalan atas sampah, dan pendidikan tentang sampah semua disediakan. Inisiatif-inisiatif ini memiliki tujuan untuk meningkatkan warga masyarakat tentang esensialnya pengelolaan dan pembuangan sampah, dengan akhirnya memberikan manfaat bagi seluruh komunitas. Sampah yang telah dikumpulkan dikelola dengan cara yang menguntungkan agar masyarakat mendapatkan manfaat secara finansial melalui Bank Sampah ini. Bank Sampah didirikan dengan tujuan utama yaitu mendidik dan melatih warga agar lebih sadar dan inovatif dalam pengelolaan sampah. Tujuan lainnya adalah mempromosikan model perilaku pengelolaan sampah yang baik, mencegah praktik pembuangan sampah yang tidak benar di masyarakat

(Safiah and Julipriyanto, 2017).

Bank Sampah juga memberikan manfaat besar bagi komunitas. Manajemen Bank Sampah memiliki aspek dukungan yang memfasilitasi pengelolaan sampah, serta masalah-masalah yang dihadapi dalam mengelola program Bank Sampah. Sistem manajemen bank sampah memfokuskan pengurangan sampah dan operasi pemrosesan yang benar yang dianggap mampu mengatasi tantangan terkait sampah dengan efisien. Masyarakat mendapatkan uang dengan menaruh sampah di Bank Sampah, yang memberikan manfaat ekonomi. Orang juga dapat memperoleh manfaat ekonomi dengan membuat barang kerajinan yang dapat dipasarkan dengan teknik daur ulang sampah (Manurung, 2022).

Program Bank Sampah dirancang khusus untuk memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ketika individu menyadari bahwa pengumpulan sampah secara teratur dapat memiliki nilai saat dijual, ini membantu menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat (Harry, 2022). Di lain hal, Bank Sampah Gade memiliki tujuan untuk mempromosikan pengelolaan sampah sambil secara bertahap meningkatkan kesadaran warga berkenaan dengan lingkungan terawat, hijau, dan bersih. Bank sampah dibentuk untuk dapat bermanfaat dengan masyarakat dengan mengubahnya menjadi suatu benda yang bernilai jual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan beberapa masalah ialah sebagai berikut: Bagaimana peran bank sampah The Gade dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan partisipasi keluarga pada pengelolaan sampah rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah

dikemukakan di atas dan tetap berpedoman pada objektivitas penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bank sampah The Gade dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan partisipasi keluarga pada pengelolaan sampah rumah tangga.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya :

1. Secara Akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan sosial khususnya tentang bank sampah.
2. Secara praktis, hasil karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta menambah literatur pada perpustakaan mengenai peran bank sampah the gade dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan partisipasi keluarga pada pengelolaan sampah rumah tangga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman Penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I . PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II. URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, jenis Penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi secara menyeluruh.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkanteori yang dipakai.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Peran

2.1.1 Defenisi Peran

Istilah “peran” dijelaskan sebagai sebagian dari tanggung jawab pokok yang harus diselesaikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Istilah "peran" berakar dari kata "peranan," artinya "bagian atau peran utama." Soerjono Soekanto berpendapat, "peran" bermakna sebagai komponen dari suatu posisi (status). Berlandaskan uraian tersebut, kita dapat mempertimbangkan perspektif lain mengenai suatu fungsi tertentu yang dikenal sebagai peran normatif. Mengingat fungsi dan kewajiban departemen transportasi, serta peran regulatifnya dalam perlindungan hukum, hal ini mendapatkan perlindungan hukum yang lengkap (Tanjung, 2019).

Peran adalah tatanan terorganisasi yang muncul dari tempat karena . manusia dapat hidup berkelompok sebagai makhluk sosial. Dalam kehidupan yang saling berdampingan, komunikasi terjadi antara anggota kelompok komunitas. Peningkatan komunikasi di antara mereka memperkuat saling ketergantungan, yang mendefinisikan peran kehidupan sosial. Sebuah peran merupakan komponen dinamis dari posisi seseorang di mana mereka melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan status mereka (Astina, 2020).

Peran didefinisikan sebagai apa yang harus dilakukan seseorang untuk masyarakat dan peluang yang ditawarkan masyarakat (Tanjung, 2019). Sebuah peran juga dapat dicirikan sebagai jenis dedikasi, organisasi kerja, penetapan arah,

dan kesertaan, dan memiliki karakteristik-karakteristik seperti:

- a. Berpartisipasi untuk menetapkan sebuah ketentuan: seperti pengambilan ketentuan dan pelaksanaan.
- b. Formulir donasi: misalnya gagasan, energi, material dan lain-lain.
- c. Dibandingkan dengan perhimpunan kerja: serentak dalam pandangan (peran ganda).
- d. Tentukan targetnya: ditetapkan oleh perkumpulan dengan pihak lain.
- e. Tugas komunitas: sebagai tema.

2.2 Bank Sampah

2.2.1 Definisi Bank Sampah

Bank Sampah terdiri dari dua kata: "bank" dan "sampah". Nama "sampah" berasal dari bahasa Italia dan berarti "bank" dalam bahasa Inggris, merujuk pada fasilitas di mana uang dapat ditukar. Bank sampah merupakan tempat disimpannya sampah dan penyortiran. Setelah sampah disortir, akan dibuang di fasilitas pengolahan bahan limbah atau di lokasi pengumpulan limbah yang ditentukan (Astina, 2020).

Bank Sampah adalah sebuah program komunitas yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan limbah yang dapat digunakan, dari mana produk limbah yang terpilih akan dipindahkan ke lokasi pembuangan limbah. Buku tabungan diberikan oleh Bank Sampah kepada penduduk yang menjadi nasabah dengan sukarela dan mendepositokan sampah. Tujuan dari bank sampah adalah untuk mendukung dalam manajemen sampah dan meningkatkan pemahaman

masyarakat tentang perlunya menjaga lingkungan yang bersih (Setyaningrum, 2015).

Bank Sampah, sebagaimana didefinisikan oleh Unilever Indonesia pada tahun 2013, adalah sistem pengelolaan sampah kolaboratif yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Ini berfungsi sebagai mekanisme untuk menerima, menyortir, dan mendistribusikan sampah bernilai moneter, memungkinkan individu untuk mendapatkan keuntungan finansial dari pengurangan sampah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri tahun 2012 mengenai Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Saputro, Kismartini and Syafrudin, 2015).

Salah satu teknik untuk menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dalam mengelola sampah warga adalah melalui bank sampah. Bank sampah pada dasarnya adalah program sosial yang dirancang guna mendukung partisipasi masyarakat dalam menyortir sampah mereka, menukarkannya dengan nilai, menjaga, dan akhirnya mengubahnya menjadi bentuk nilai, seperti emas. Prosedur ini mengajarkan individu untuk menghargai sampah dan bersedia menyortirnya. Bank Sampah juga dapat bermanfaat secara signifikan dalam sektor ekonomi bagi masyarakat. Memperkenalkan bank sampah mampu memberikan penghasilan yang berarti bagi masyarakat melalui pekerjaan pengelolaan sampah dan peluang investasi. Bank Sampah dapat menjadi langkah pertama yang sederhana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Namun, pertumbuhan Bank Sampah tidak dapat *independent*; karena perlu terhubung dengan gerakan 3R yang lebih besar dalam masyarakat. Integrasi ini diperlukan untuk menjamin

bahwa manfaat secara kontan bagi warga luas tidak terbatas hanya keuntungan ekonomi yang substansial melainkan juga pembentukan lingkungan terawat dan hijau, yang berkontribusi pada warga yang sehat (Saputro, Kismartini and Syafrudin, 2015).

Sampah adalah hasil sampingan limbah dari aktivitas manusia yang harus dikelola dengan tepat. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa menyebabkan banjir, pemanasan global yang meningkat, bau tak sedap, penurunan estetika, dan peningkatan risiko berbagai penyakit (Yudistirani, Syaufina and Mulatsih, 2015). Sampah merupakan masalah sosial yang memengaruhi semua orang, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Akumulasi sampah rumah tangga dapat menyebabkan gangguan lingkungan, seperti bau yang disebabkan oleh keberadaan bahan kimia beracun atau zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan. Untuk mengelola masalah sampah, diperlukan penanganan yang hati-hati dan koordinasi dari semua pihak yang terlibat. Kebiasaan konsumsi masyarakat yang semakin meningkat, serta diversifikasi bentuk sampah yang semakin beragam, juga berkontribusi pada peningkatan volume sampah (Safiah and Julipriyanto, 2017).

Secara mendasar, sampah merujuk pada bahan-bahan sisa yang tidak berguna yang terurai seiring waktu melalui proses alami. Individu menciptakan sampah, yang merupakan masalah lingkungan yang luas dan masalah yang meresap dalam masyarakat. Praktik pembuangan sampah secara sembarangan merusak kesehatan lingkungan, dan volume sampah rumah tangga yang semakin

meningkat, khususnya, menambah risiko kemungkinan terjadinya wabah penyakit (MUDVIYADI, 2021).

Sampah adalah zat yang dihasilkan oleh aktivitas manusia yang tidak memiliki nilai, karena itu harus segera dibuang. Tanpa perencanaan yang cermat, sampah dapat meningkatkan kerugian dengan menyebabkan banjir, memburuknya iklim, meningkatkan bau busuk, mengurangi kebersihan lingkungan, dan meningkatkan risiko berbagai penyakit (Yudistirani, Syaufina and Mulatsih, 2015). Sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok berdasarkan karakteristik pengolahannya: sampah kering (organik) dan sampah basah (anorganik). Sampah organik terdiri dari benda-benda yang terurai dengan cara organik, contohnya sisa makanan dan daun-daun yang gugur. Sampah basah adalah sebutan lain untuk jenis sampah ini. Di sisi lain, sampah anorganik terdiri dari senyawa-senyawa yang sulit terurai, memerlukan waktu lebih lama untuk kembali ke lingkungan alami tanpa menyebabkan kerusakan (MUDVIYADI, 2021).

Sampah merupakan masalah umum dalam kehidupan semua orang, dan salah satu cara untuk menangani masalah sampah adalah mengelola sampah padat secara umum, misalnya, dari sudut pandang ekonomi (Astina, 2020).

Jika sampah dapat dipasarkan atau diubah menjadi barang yang bermanfaat, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun produk komersial, maka akan memiliki nilai pasar yang tinggi. Hal ini menekankan bahwa bank sampah merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk menghemat uang,

memajukan ekonomi mereka, dan memberdayakan diri mereka sendiri dalam mengelola sampah.

2.2.2 Klasifikasi sampah

a. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008, sampah yang diatur oleh peraturan ini meliputi hal-hal berikut:

1) Limbah domestik ini yaitu sampah yang asalnya dari aktivitas keseharian rumah tangga juga bukan tergolong dari selokan dan limbah berbahaya.

2) Limbah B3, limbah meliputi: Limba berbahaya (sampah B3) mengandung bahan berbahaya, sampah bencana, sampah hasil pembongkaran, sampah non-teknis yang dapat dan tidak dapat diolah (Fadly, 2017).

b. Berdasarkan negara, terdapat dua kategori yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Mallongi and Saleh, 2015).

1) Sampah organik

Sampah ini meliputi komponen tumbuhan dan hewan yang diperoleh atau dihasilkan dari alam atau sebagai produk dari aktivitas domestik, pertanian, kantor, dan operasi lainnya.

2) Sampah anorganik

Contoh sampah anorganik seperti mineral, minyak bumi, atau mekanisme industri yang termasuk sumber daya alam yang bisa diperbaharui. Senyawa anorganik tidak dapat terurai secara spontan, dan beberapa memakan durasi yang sangat panjang untuk terurai

seperti botol kaca, botol plastik, kantong plastik, dan kaleng yang termasuk sampah anorganik rumah tangga. Kertas, surat kabar, dan kardus adalah pengecualian. Bergantung pada asal mereka, kertas, surat kabar, dan kardus dikategorikan sebagai sampah organik. Sampah dapat dikategorikan sebagai berikut berdasarkan kualitas umum mereka (Mallongi and Saleh, 2015).

a. Sampah yang dapat dikomposkan (biodegradable atau kompos)
Limbah-limbah tersebut baik aerob maupun anaerob, diantaranya makanan, sayuran, daging dan banyak lagi dapat terurai sempurna oleh proses biologis,.

b. Sampah limbah yang tidak terurai atau tidak mudah terurai (non-biodegradable)

Contoh dari sampah ini seperti plastik, kaleng dan sampah lain yang tidak mudah terurai. Jenis limbah ini dapat dibagi menjadi:

a) Limbah yang tidak bisa didaur ulang, tidak mempunyai nilai ekonomis dan tidak dapat didaur ulang atau diubah, seperti kemasan tetra, kertas karbon, batu bara termoelektrik dan lain-lain.

b) Sampah mudah terbakar, seperti kertas, daun kering, dan sebagainya.

c) Sampah tidak terbakar, seperti besi, kaleng bekas, kaca, dan bahan lainnya (Fadly, 2017). Sampah yang mudah terbakar seperti kertas, daun kering, dll.

2.2.3 Sumber-Sumber Sampah

Di Indonesia, sampah perkotaan sering dikategorikan menjadi tiga kategori:

- a) Sampah kota: sampah dari rumah tangga adalah satu sampah yang sering disebut sebagai sampah domestik. Secara umum, sampah yang diperoleh lewat sumber ini seperti sampah makanan, sampah plastik, sampah rumah tangga, dan sampah perkotaan. Baterai, bola lampu fluoresen, residu farmasi, limbah minyak, dan sampah berbahaya serta beracun lainnya (sampah B3) juga dapat menumpuk di bangunan tempat tinggal.
- b) Limbah dari area komersial: Sampah dari toko-toko, mall, pasar, hotel, dan tempat kerja, di antara tempat lain adalah contoh dari sampah ini. Jenis sampah ini sering kali mencakup barang-barang seperti kertas, plastik, kaca, logam, dan sampah makanan. Sayuran, buah-buahan, dan barang-barang mudah rusak banyak ditemukan, terkhusus di pasar tradisional. Umumnya, sampah dari sumber-sumber ini serupa dengan sampah rumah tangga, meskipun komposisinya bervariasi.
- c) Limbah kantor atau fasilitas: sampah yang berasal dari kantor, sekolah, rumah sakit, dan penjara adalah contoh sumber sampah dalam kategori ini. Sampah ini bermula dari jalan, tempat parkir, tempat hiburan, sistem drainase kota, dan tempat-tempat lainnya (Fadly, 2017).

2.2.4 Bentuk-Bentuk Bank Sampah

Bank sampah ini beroperasi dengan sistem yang serupa seperti bank

sampah lainnya, kecuali barang-barang yang didepositokan diubah menjadi gram emas dengan harga tetap yang disesuaikan setiap hari berdasarkan variasi pasar emas (Sandi, Habibi and Fauza, 2020).

2.2.5 Tujuan Bank Sampah

Meningkatkan masyarakat tentang urgensi menjaga lingkungan yang sehat, bersih, dan teratur merupakan tujuan dari bank sampah. Selain membersihkan lingkungan, bank sampah juga dapat meningkatkan pendapatan komunitas. Ketika orang membeli dan menjual sampah mereka, mereka mendapatkan insentif berupa akumulasi emas di akun mereka.

2.3 Ekonomi

2.3.1 Definisi ekonomi

Secara global, ekonomi merupakan ilmu sosial yang menyelidiki kegiatan manusia yang terkait dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Menurut Megi Tindagen, ekonomi adalah cabang kajian yang menjawab isu-isu aktivitas manusia berdasarkan teori dan prinsip-prinsip sistem ekonomi yang efektif juga efisien dengan mengembangkan semua sumber daya ekonomi yang telah ada. Kajian tentang perilaku manusia dalam kaitannya dengan pertukaran antara tujuan dan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut dikenal sebagai ekonomi (Tindagen, Engka and Wauran, 2020).

Ekonomi adalah kajian mengenai peristiwa dan masalah yang terkait dengan aktivitas individu, rumah tangga, komunitas, organisasi, dan negara dalam memenuhi permintaan yang tak terhitung dengan sumber daya yang terbatas. Ekonomi juga diartikan sebagai analisis tentang upaya individu juga kelompok

dalam aktivitas sehari-hari untuk memperoleh dan menggunakan pendapatan (Aryani, 2017).

2.4 Ekonomi Keluarga

2.4.1 Definisi Ekonomi Keluarga

Disiplin ekonomi keluarga adalah analisis mengenai upaya manusia untuk mencukupi keperluan diri mereka melalui perbuatan yang diperbuat oleh individu yang bertanggung jawab terhadap kemauan dan kesejahteraan mereka sendiri. Ekonomi keluarga berkaitan pada pembebasan masyarakat dari penderitaan. Seseorang dapat menikmati kehidupan yang kaya dan tenang dengan ekonomi yang cukup, atau bahkan tinggi, memberikan peluang bagi orang-orang dengan sikap yang damai suatu kehidupan yang lebih baik (Tindangen, Engka and Wauran, 2020).

Kajian tentang unit terkecil (keluarga) dalam suatu sistem ekonomi yang lebih luas dikenal sebagai ekonomi. Ekonomi keluarga adalah pendekatan multidisiplin dalam penelitian keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sambil tetap peduli lingkungan. Pekerja rumah tangga perempuan saat ini memerlukan kajian yang mendalam, terutama dari para ahli ilmu keluarga, untuk mengatasi tantangan yang terikat dengan pembebasan sumber daya lingkungan dan kebutuhan keluarga serta masyarakat (Puspitawati, 2012).

2.4.2 Fungsi Ekonomi Keluarga

Fungsi ekonomi keluarga adalah untuk mencapai sumber pendapatan dan mengelola penggunaan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan masa depan keluarga. Fungsi ekonomi dalam proses ini mampu membagi struktur keluarga,

seperti ayah sebagai pencari nafkah dan ibu yang merawat anak-anak. Fungsi ekonomi keluarga melibatkan penyediaan sumber daya yang cukup, termasuk sumber daya keuangan, perumahan, dan material. Sumber daya ekonomi keluarga memengaruhi kapasitasnya untuk mendistribusikan sumber daya yang sesuai dan efektif untuk memenuhi kebutuhannya (Nies, 2018).

2.5. Partisipasi Keluarga Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

2.5.1 Definisi partisipasi keluarga

Keterlibatan aktif dan berarti dari berbagai individu pada berbagai tingkat, termasuk pengambilan keputusan, dalam menetapkan tujuan komunitas dan mendistribusikan sumber daya, disebut sebagai partisipasi keluarga. Program dan proyek bersifat sukarela dan menggunakan hasil dari program atau proyek tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Tomasolo mendefinisikan partisipasi sebagai kesiapan untuk berkontribusi pada kesuksesan suatu program berdasarkan kemampuan seseorang tanpa mengorbankan kepentingan pribadi (Tomasolo, 2015).

Keterlibatan seseorang dalam mengelola sampah rumah tangga, baik langsung maupun tidak langsung, disebut sebagai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik. Individu terlibat dalam aktivitas yang terhubung langsung dengan sampah rumah tangga, termasuk aktivitas yang terkait dengan prinsip 3R sebagai konsep inti manajemen sampah domestik, melalui keterlibatan langsung. Selain keterlibatan langsung, partisipasi tidak langsung juga memungkinkan dalam manajemen sampah rumah tangga. Keterlibatan tidak langsung bisa mencakup berbagai gagasan, proyek, dan sumber daya, serta

berpartisipasi dalam acara pelatihan dan sosialisasi yang berubungan dengan manajemen sampah rumah tangga. Pemeriksaan responden didasarkan pada keterlibatan tidak langsung mereka dalam manajemen sampah rumah tangga (Nugraha, Sutjahjo and Amin, 2018).

2.6 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Manajemen sampah merupakan isu penting di daerah perkotaan, terlebih di wilayah padat penduduk. Manajemen sampah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, seringkali tidak setara. Sampah merupakan problematika serius yang memerlukan respons cepat di kota Medan (Yunita *et al.*, 2020).

Umumnya sampah rumah tangga dikelola dengan membedakan sampah organik dan non-organik, mendirikan sistem manajemen *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) berbasis individu dan masyarakat, memanfaatkan inisiatif seperti Bank Sampah, dan mengangkut sampah konvensional ke tempat penyimpanan sementara (TPS) sebelum pembuangan atau penghancuran akhir. Pemisahan sampah organik, seperti sisa makanan dan daun kering, serta sampah non-organik, seperti kertas, plastik, kaleng, kaca, dan bahan rumah tangga lainnya, adalah bagian dari pengelolaan sampah rumah tangga. (Juwono and Diyanah, 2021)

Mengangkut sampah rumah tangga jika mengandung sampah medis yang tidak ditangani dengan baik berpotensi membuat pemulung terkena virus. Bukan hanya limbah medis yang dapat menyebabkan penularan penyakit, tetapi sampah rumah tangga yang tidak disortir sesuai prosedur juga dapat berkontribusi pada penyebaran penyakit (Juwono and Diyanah, 2021).

Keikutsertaan individu dalam manajemen sampah domestik, baik langsung maupun tidak langsung, disebut sebagai pengelolaan sampah rumah tangga. Keterlibatan langsung melibatkan individu dalam kegiatan yang terhubung langsung dengan sampah rumah tangga, seperti aktivitas yang terkait dengan prinsip 3R, yang menjadi dasar utama manajemen sampah domestik. Partisipasi tidak langsung dapat dicapai melalui penyediaan ide, inisiatif, dan sumber daya, serta melalui kegiatan seperti kampanye kesadaran dan kursus pengelolaan sampah rumah tangga. Keterlibatan dalam manajemen sampah rumah tangga dapat terjadi langsung juga tidak langsung. Bahkan jika tidak secara langsung terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, keterlibatan tidak langsung dapat membantu mempercepat mekanisme tersebut. Distribusi responden didasarkan pada partisipasi tidak langsung dalam manajemen sampah rumah tangga (Nugraha, Sutjahjo and Amin, 2018).

Sampah domestik adalah sumber besar limbah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kontaminasi lingkungan. Mustahil untuk menghindari keberadaan sampah domestik di lingkungan. Situasi sulit ini berkembang karena praktik pengelolaan sampah masih didominasi oleh sistem pengumpulan, yang membawa sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) untuk diproses atau mengandalkan solusi akhir. Di sisi lain, volume besar sampah di area pembuangan akhir memiliki potensi untuk mengeluarkan metana (CH_4), gas rumah kaca yang terlibat pada pemanasan global (Prasojo, 2019).

BAB III

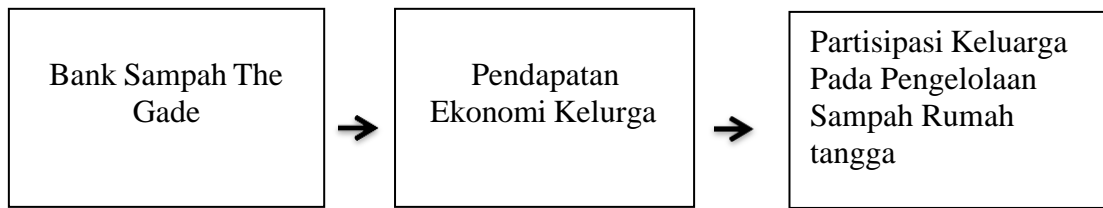
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kualitatif adalah metode yang saya gunakan dengan melibatkan pengumpulan data yang dapat diakses dari berbagai sumber, mempelajarinya, menganalisisnya, dan menggabungkannya menjadi keseluruhan yang menjadi satu kesatuan. Kemudian selanjutnya mengklasifikasikan, memeriksa keasliannya, dan menilai validitasnya melalui analisis berdasarkan kemahiran saya untuk menarik kesimpulan untuk thesis penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang detail tentang ucapan, tindakan, atau peristiwa yang teramati dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi (Astina, 2020).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ialah kerangka berpikir yang dipakai sebagai dasar guna menggambarkan dinamika penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini, “Peran Bank Sampah The Gade dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Partisipasi Keluarga dalam Manajemen Sampah Rumah Tangga”, penelitian ini memberikan dedikasi dalam mengatasi isu sampah di lingkungan dan menjadikan sampah tersebut menjadi suatu barang berguna. Hal ini melibatkan pengelompokan sampah menjadi organik dan non-organik. Sampah organik bisa diolah menjadi kompos, sementara sampah non-organik dapat diubah menjadi kerajinan bernilai ekonomi (Astina, 2020).



Gambar 1. Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah hasil dari proses pembentukan makna di dalam pikiran manusia yang terkait dengan peristiwa empiris yang nyata dan bukanlah cermin yang sempurna (absolut) dari dunia empiris, meskipun konsep bukan realitas empiris itu sendiri (Novita, 2022).

Adapun definisi konsep adalah :

a) Tanggung jawab bank sampah adalah salah satu masalah sosial yang dihadapi semua orang, baik mereka tinggal di daerah pedesaan maupun perkotaan. Akumulasi sampah rumah tangga dapat menyebabkan gangguan lingkungan seperti bau, keberadaan bahan kimia beracun, atau zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, karena masalah sampah saling terkait, perlakuan yang memadai dan koordinasi dari semua pihak yang terlibat diperlukan. Peningkatan volume sampah juga terkait dengan perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat dan keragaman bentuk sampah. Sampah juga memiliki dampak ekonomi yang besar pada masyarakat. Pendirian bank sampah dapat memberikan uang tunai nyata bagi masyarakat melalui penciptaan peluang kerja dalam pengelolaan dan

operasional bank sampah, serta tabungan untuk investasi masa depan. Membuat bank sampah bisa menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Pembangunan bank sampah tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus terintegrasi dengan gerakan 3R yang lebih luas di masyarakat. Hal ini harus dilakukan agar manfaat langsung yang dirasakan masyarakat tidak hanya ekonomi kerakyatan yang kuat tetapi juga pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.

- b) Pendapatan ekonomi keluarga adalah analisis tentang usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Ekonomi keluarga berperan dalam upaya membebaskan masyarakat dari cengkeraman penderitaan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seseorang akan dapat memiliki kehidupan yang sejahtera dan tenang, sehingga seseorang dengan pikiran yang tenang juga akan memiliki peluang yang baik untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
- c) Partisipasi keluarga adalah partisipasi aktif dan bermakna dari berbagai populasi di berbagai tingkatan, terutama dalam proses pengambilan keputusan yang menentukan tujuan komunitas dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, melalui implementasi program dan proyek yang efektif. sukarela dan penggunaan hasil program atau proyek. Sedangkan menurut Mubyarto dan Sartono Kartodirjo,

partisipasi ini diartikan sebagai keinginan untuk membantu keberhasilan program sesuai dengan kemampuannya tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri (Surotinojo, 2009).

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi adalah proses mengatur materi berlandaskan kategori klasifikasi, serta mekanisme dan konsekuensi mengkategorikan aspek linguistik dan bagian-bagian dari pengalaman manusia (Idrus, 2009).

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	SUB Kategorisasi
1. Peran Bank sampah The Gade	a. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi sampah. b. Mengurangi dampak terhadap lingkungan
2. Pendapatan Ekonomi Keluarga	a. Pendidikan b. Sumber Penghasilan
3. Keterlibatan keluarga pada pengelolaan sampah rumah tangga	a. Memperdayakan Masyarakat manajemen sampah rumah tangga b. Partisipasi dapat memberikan ide, gagasan dan materi tentang pengelolaan sampah rumah tangga

Sumber : Hasil Olahan, 2023

3.5. Informan/Narasumber

Sugiono (2007) mendefinisikan informan sebagai individu atau organisasi yang memiliki pengetahuan mendalam tentang situasi atau topik yang sedang diselidiki. Pengambilan sampel dengan tujuan (*purposive sampling*) akan digunakan dalam pemilihan sampel, yang berarti peneliti akan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pertimbangan di atas menunjukkan bahwa hanya sampel yang secara langsung merespons bagaimana peneliti merumuskan masalah

yang akan dipilih.

Sampel dari peneliti ini adalah 2 pengurus Bank Sampah dan 2 orang Nasabah sebagai penerima manfaat di Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Kota Medan, Berikut data Narasumber-Narasumber penelitian ini :

Tabel 2. Narasumber Peneliti

1. Pengurus Bank Sampah Nama : Muhammad Iskar Umur 45 Jenis kelamin : laki-laki	2. Pengurus Bank Sampah Nama : Martina Umur 56 Jenis kelamin : perempuan
3. Nasabah Nama : Zainal Umur 57 Jenis kelamin : laki-laki	4. Nasabah Nama : Abdul Hanif Umur 54 Jenis kelamin : laki-laki

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini data yang akan dikumpulkan :

a. Wawancara

Wawancara adalah tindakan mengumpulkan jawaban untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab, baik secara langsung tatap muka atau secara jarak jauh melalui media telekomunikasi/internet antara pewawancara dan responden, dan dapat juga dilakukan tanpa panduan khusus.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan pengukuran aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik berdasarkan pengukuran ini untuk

menyajikan deskripsi atau realitas suatu peristiwa dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, membantu pemahaman tentang aktivitas manusia, dan untuk tujuan evaluasi.

- c. Dokumen digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang berhubungan dengan topik penelitian dan kemudian mengkajinya secara detail untuk mendukung dan meningkatkan kredibilitas dan verifikasi suatu peristiwa (Mujahiddin, Tanjung and Saputra, 2021).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kaidah untuk secara sistematis memeriksa dan mengorganisir transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang terkumpul guna memahami subjek yang diteliti. Ini memungkinkan para peneliti untuk membagikan temuan mereka kepada orang lain. Terdapat tiga proses dalam analisis data: reduksi data, presentasi data, dan verifikasi data (Astina, 2020).

Dalam penelitian ini, data dianalisis dalam tiga tahap:

- a. Reduksi data adalah proses mekanisme selektif yang fokusnya mencakup pengurangan, pemusatan, dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses pemilahan data ini berlanjut sepanjang kegiatan penelitian kualitatif berlangsung.
- b. Penyajian data adalah aliran informasi yang kontinu yang memungkinkan inferensi dan tindakan dapat terbentuk
- c. Dalam prosedur ini, mengambil kesimpulan melibatkan pembuatan

pertanyaan atau kesimpulan yang mendalam tentang masalah penelitian dalam bahasa deskriptif dan menarik.

3.8. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah The Gade, yang beralamat di Kecamatan Tegal Sari Mandala III, Kabupaten Medan Denai. Ini adalah Bank Sampah pertama di Medan Denai dan tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Bank Sampah ini telah memiliki beberapa klien dan telah menghasilkan manfaat komunal yang signifikan..

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Tegalsari Mandala III adalah kelurahan di kecamatan Medan Deli, Medan, Sumatra Utara, jumlah penduduk \pm 29.333 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencarian pedagang, tukang bangunan, wiraswasta. Tegal Sari Mandala III masih termasuk dalam daerah yang cukup kumuh dan padat penduduk, penduduk yang tinggal di Tegal Sari Mandala III didominasi suku Jawa dan Padang dan beragama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

4.1.1 Bank Sampah The Gade dan Perannya terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga dan partisipasi Keluarga serta pengelolaan sampah

Bank sampah “The Gade Clean and Gold” mengedukasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memilah sampah dan dikonveris menjadi tabungan emas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat, mengurangi dampak limbah lingkungan, meningkatkan mata pencaharian, dan mensosialisasikan layanan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa:

“Bank sampah the gade berawal dari pada badan kesadaran masyarakat atau dikenal dengan kotabe, kegiatan ini merupakan kegiatan sosial masyarakatan yang pada prinsipnya pada pekerjaan untuk kebutuhan masyarakat maka pada itu melihat perkembangan masyarakat sampah Lingkungan maka kita dri BKM merinisiatif

untuk membuka bank sampah.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada hari kamis 06 juli 2023 pukul 09.18 Wib)

Selain itu menurut Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

“Dulu kami ikut sosialisasi di daerah Medan area Jadi bpk itu tertarik untuk membuat bank sampah, jadi kami dalam wacana-wacana pas orang pegadaian mencari untuk dimana bisa berdirinya bank sampah jadi kami ketemu club la bisa terjadi di Mandala 3.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 12.40).

Dalam melakukan pengelolaan terkait bank sampah The gade, Sistem bank sampah ini terdiri dari 3 pelaku penting yaitu anggota bank sampah, pengelola bank sampah, dan pegadaian. Selain itu bank sampah the gade memiliki tujuan serta visi dan misi dalam melaksanakan pengelolaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa:

“Bank Sampah mempunyai sistem ketua dan bendahara Kemudian ada beberapa bidang di bawahnya. di dalam membantu program pemerintah dalam penanganan-penanganan sampah disamping itu juga bertujuan untuk memberikan bantuan masyarakat terutama dari segi tambahan ekonomi. “ (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 9.23 wib).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat ibu Martina Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

“Susunannya yang pertama direktur sekretaris bendahara di bawahnya humas, kpla bidang. tujuannya Kalau ini kan visi misi kalau tujuannya gini untuk ini kan program pemerintah kan sekarang ini kan untuk mengurangi sampah kalau menghabiskan kan enggak mungkin kan untuk mengurangi sampah di kota Medan Jadi itulah kalau apa kan kami Kalau bisa kenapa kita enggak bisa mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah terutama

sampah dari rumah sendiri dulu sampah rumah tangga itu misalnya kan kita dari rumah tangga kita dulu kita apakan untuk mengumpulkan sampah untuk kita untuk berikan ke bank sampah jadi kita dari rumah kita kita dulu kita bilah sampah baru kita bawa ke bank sampah.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 12.50).

Sebelum melakukan pelaksanaan dalam hal pengelolaan bank sampah the gade terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai sasaran dari kegiatan tersebut, hal ini bertujuan agar masyarakat memahami pentingnya peran masyarakat dalam hal tersebut, selain itu bank sampah the gade juga menganggap bahwa sosialisasi sebelum pelaksanaan program sangat memiliki peran penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa:

“Pengenalan angka 1 sampai 10 maka ini kita nilai 10 artinya sangat sangat penting dikarenakan memang masyarakat dalam hal ini belum menemukan sebuah cara atau metode di dalam penanganan sampahnya maka dengan kehadiran bank sampah diharapkan masyarakat lebih peduli dan akhirnya lebih tahu bagaimana dalam penanganan atau perlakuan terhadap sampah mereka sangat penting sebelum kita dan masyarakat itu mengerti Kita kan harus memberitahu dulu ke masyarakat apa fungsinya bank sampah itu Apa kegunaannya bagi sampah itu kita itu kan hal-hal sangat penting kita kasih pengertian sama masyarakat kita tahu kebesaran Terus apa ayo kita ke bank sampah kumpul sampah dari rumah nanti dari kumpul dibawa ke Bank sampah itu sangat penting supaya masyarakat lebih tahu kalau enggak Kita hayo-ayo kan dari mana masyarakat tahu kalau enggak kita datang sosialisasi.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada Kamis 06 juli 9.30 wib)

Dalam melakukan pengelolaan terhadap bank sampah The gade terdapat beberapa bentuk pengelolaan yang dilakukan, Berdasarkan hasil wawancara dengan

pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa:

“Pegadaian dalam hal ini memberikan CSR yang berupa kepedulian kepada masyarakat untuk Penanganan dan pengurangan sampahnya dengan tema memilah sampah menabung emas. pada awalnya masyarakat melakukan pemilihan terhadap sampah mereka setelah dipilah kemudian bisa diangkat atau diantar ke bank sampah dilakukan penimbangan Dan setelah penjualan kita konversi ke tabungan emas.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 9.40 wib)

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

“Kalau penerapan bank sampah itu kami dari masyarakat mengajak masyarakat supaya masyarakat sampahnya itu dari rumah di pilah" dulu dipilah sesuai dengan jenis-jenisnya baru setelah dibilah baru bawa ke bank sampah. pengolahan Kalau kami sekarang ini belum bisa diginiin Kami sekarang jemput angkut kumpul jual.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.00).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Sistematika penukaran sampah yaitu anggota bank sampah membuka rekening tabungan emas di pegadaian. Setelah itu, anggota mengumpulkan dan memilah sampah yang sesuai dengan kriteria antarlain sampah limbah plastic, kertas, gelas, dan besi. Kemudian limbah disimpan ke bank sampah setiap dua minggu. Bank sampah akan mencatat perolehan setiap anggota dalam bentuk nominal Rupiah yang akan dikonversi menjadi tabungan emas pada akhir bulan. Tahap selanjutnya, sampah yang terkumpul akan dikelola menjadi kerajinan tangan guna memberdayakan kreativitas warga setempat.

Hasil penjualan akan dibagi kepada pengrajin dan bank sampah. Selain itu,

bank sampah juga memperoleh keuntungan dari selisih harga jual-beli sampah dengan anggota dan pengepul sampah. Keuntungan tersebut digunakan untuk biaya operasional bank sampah dan pemberdayaan lingkungan sekitar. Sementara itu, hasil dari limbah pelanggan akan dibayarkan ke pegadaian untuk diubah menjadi bentuk tabungan emas. Kolaborasi antara komunitas, bank sampah, dan pegadaian menjadi faktor penting kesuksesan “The Gade Clean and Gold” dalam mewujudkan lingkungan bersih bebas limbah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu pada dasarnya proses program bank sampah the gade terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu proses pengelolaan penyeteran, proses pemilihan sampah, dan proses penimbangan, pencatatan, serta pelaporan dan pencairan. Hal tersebut dijelaskan sebagai pengurus bank sampah The Gade bahwa:

‘Penyeteran sampah setelah dilakukan pemilihan oleh masyarakat terutama pembelaan antara organik dan anorganik Nah nanti setelah dilakukan pemisahan diantar ke bank sampah. untuk sementara bank sampah anyelir hanya menerima sampah anorganik diantaranya karton Aqua botol kaca buku dan tentunya ketika masyarakat mengantar ini sudah dalam keadaan terpisah perkelompok metodenya seperti itu yang biasa kita lakukan.’ (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada Kamis 06 Juli 9.55 WIB)

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

“Nah setelah masyarakat kita kita nilai dan kita konversikan ke tabungan emas kita ada tiga pembukuan yang pertama Indra penjualan jadi Indra penjualan kita pindahkan kepada buku tabungan sampah setelah kita ke buku tabungan sampah memenuhi kriteria untuk transfer minimal 10.000 kita lakukan transfer ke tabungan emas 10.000 maka masyarakat mengetahui bagaimana catatan

*dan perjalanan sampahnya dengan tiga pembukuan ini.”
(hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar,
pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.00
wib)*

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

”kalau penyeteroran sampah dari masyarakat nanti Kalau kami ada yang diantar ada yang dijmpit sampahnya diantaranya kalau diantaranya dri rumah diantar Kemarin kami timbang kami hargai kami catat nanti setelah kami jual baru uangnya Kami memasukkan ke tabungan sampah, pemilahan sampah pemilihan atau pemilahan nya itu kita harus memilahnya sesuai dengan jenisnya masing-masing contohnya kalau Aqua gelas ya sama Aqua gelas Aqua botol sama Aqua botol plastik sama plastik sesuai dengan jenisnya masing-masing”. (hasil wawancara dengan ibu martina,pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.15).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pengurus Bank Sampah The Gade menyatakan bahwa:

“proses penimbangan yang setiap masyarakat datang ke bank sampah kita timbang kita catat kalau sekilonya kita tidak bisa bersaing dengan butut beda Harganya kalau kita mengambilnya nggak bisa sama dengan butut kita ngambil lebih rendah dari buntut karena kalau di bank sampah sampah satu ons aja jadi itu dihitung kalau dibuntut kalau di butut nanti kalau seandainya kita bawa sampah plastik misalnya ke butut nanti yang kuat sekitar udah kami jual kami jual setelah kami jual baru kami setorkan ke buku tabungan emas uangnya. “ (hasil wawancara dengan ibu martina,pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.20).

4.1.2 Peran Bank Sampah The gade dalam Pendapatan Ekonomi dan Partisipasi Keluarga dalam pengelolaan sampah

Menurut pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat bank sampah the gade yaitu sebagai berikut:

“Keberadaan sampah terutama di lingkungan Kelurahan Tegal Sari Mandala 3 ini mempunyai efek yang cukup signifikan artinya kemarin sampah masih banyak berserakan di beberapa titik Spot terutama di tengah-tengah kosong tapi dengan keberadaan bank sampah ini kita dapat mengurangi volume penumpukan sampah liar yang ada di beberapa titik di Tegal Sari Mandala 3.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.10 wib)

Menurut pengurus bank sampah the gade menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat bank sampah the gade yaitu sebagai berikut:

“selain ekonomi dampaknya gini kalau kami beda dengan sampah lain Kalau kami di sini tidak memberikan uang kepada nasabah Kalau kami di sini investasi ke tabungan emas, nnti masyarakatnya barangnya tuh udah dijual tuh nanti kami setorkan ke tabungan masing-masing nnti seandainya udah 1 gram bleh diambil nnti mau berupa uang, mau berupa emas bisa kalau buku tabungan emas itu banyak manfaatnya dari Pegadaian kalau tabungan emasnya dan Pegadaian tapi kalau buku tabungan sampahnya kami jadi setiap nasabah pegang 2 buku tabungan setiap penjualan kami setor misalnya kalau enakanya perbedaan menabung di pegadaian dengan di bank bank lain kalau di pegadaian kita Rp10.000 udah bisa nabung kalau di bank-bank lain kan nggak bisa paling minimal 50.000.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.25)

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Keberhasilan bank sampah ini dapat dilihat dari dua sisi. Sisi ekonomi dimana masyarakat mendapatkan keuntungan sebagai nasabah dari bank sampah, kemudian Sisi lingkungan, PT Pegadaian menyediakan tempat sampah, gudang sampah sementara, dan kantor bank sampah dalam mendukung program “The Gade Clean and Gold”. Selain itu, masyarakat semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Pembentukan kebiasaan daur ulang sampah dalam jangka waktu

panjang akan berdampak pada kesehatan mental dan fisik masyarakat. Sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi daerah lain dalam mengurangi jumlah sampah dengan pembentukan bank sampah yang bekerjasama dengan PT Pegadaian. Selain itu, program bank sampah juga mampu mendorong peningkatan literasi masyarakat terkait investasi serta peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat sekitar.

4.1.3 Partisipasi Masyarakat dan Tanggapan Nasabah Bank Sampah The Gade

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait peran masyarakat sebagai pengurus dalam bank sampah the gade berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

‘Partisipasi masyarakat sangat antusias karena memang Pegadaian memberikan sesuatu yang baru ketika sesuatu yang tidak bernilai tiba-tiba oleh Pegadaian dijadikan sesuatu yang sangat bernilai jadi sampah yang Katakanlah tidak dipandang tapi bisa berubah menjadi emas, padahal ini memberikan spirit kepada masyarakat untuk ikut serta di dalam penanganan dan pengurangan sampah.’ (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada Kamis 06 Juli 10.15 wib)

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait peran masyarakat sebagai pengurus dalam bank sampah the gade berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“sejauh ini saya lihat memang masih berjalan belum sesuai dengan rencana artinya efektifnya dilihat dari pada antusiasnya masyarakat dan interestnya masyarakat tetapi dari segi dukungan sampai saat ini memang kita masih belum menerima dukungan apapun dari pemerintah

terutama dalam perjalanan penanganan penggunaan sampah yang notabene adalah merupakan program dari pemerintah itu sendiri.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.20 wib)

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait peran masyarakat sebagai pengurus dalam bank sampah the gade berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“ada beberapa memang permasalahan ya satu sisi masyarakat ada yang membutuhkan hasil mengantarkan sampah hasil untuk hari ini dan hari ini dan digunakan untuk hari ini uangnya maka perlu untuk hari ini contohnya untuk membeli sembako Tetapi ada juga sisi lain masyarakat yang memang sampah mengantarkan sampah hari ini untuk investasi dalam bentuk tabungan emas.” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar, pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.25 wib)

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait peran masyarakat sebagai pengurus dalam bank sampah the gade berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“kalau sepenuhnya kayaknya perjalanan itu klau efektif efektif tpi mungkin ada kekurangan mungkin blm full la. Kalau respond Masyarakat senang karena kan bank Sampahnya lain dari yang lain kalau ditempat yang lain kan ada ngasi uang kontan klau disinikan gak klau disini kan menabung, jdi klau dari buku tabungan itu kalau misalnya dari uang kita ada 1jt emas 1 gram misalkan kta mau byar uang sklah anak butuhnya 400rb dan kta bisa ambek uang 400rb, bisa kita anggurkan bisa kita pakek.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.30)

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait peran masyarakat sebagai pengurus dalam bank sampah the gade berdasarkan hasil wawancara adalah

sebagai berikut:

“Kalau buku tabungan emas ini banyak gunanya beda dengan bank sampah lainnya kalau seandainya bank sampah kami bangkrut, kami ga akan dikejar-kejar masyarakat krna kan bukan kami yang memegang uangnya, uang kan di pegadaian udah ditabungkan masing-masing jadi gak ada resikonya.” (hasil wawancara dengan ibu martina, pengurus bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 13.35).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pengabdian masyarakat optimalisasi peran dan pengelolaan bank sampah yang dilakukan di Bank sampah “The Gade” telah berhasil. Antusiasme warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan demi kegiatan yang dilakukan oleh tim disambut baik dan ikut berpartisipasi.

Selama kegiatan berlangsung para warga mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir dengan tertip dan kondusif. Bertambahnya jumlah warga yang menjadi anggota bank sampah “The Gade”. Pengetahuan para pengurus tentang pengelolaan bank sampah menjadi lebih baik, dengan efektivnya pelaksanaan program berupa membuat catatan di buku folio, dan membuat buku tabungan yang lebih baik dari sebelumnya.

Sementara dalam hal masyarakat sebagai nasabah bank sampah The Gade terdapat beberapa alasan nasabah untuk ikut berpartisipasi dalam program tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah diperoleh hasil penelitian yaitu:

“Biasanya kan sampah berkeliaran di dpan rumah, setelah adanya bank sampah ini kami selalu nyetor sampah-sampah yang ada di rumah ini seperti plastik, botol minuman dan di bawa ke bank sampah, kemudian, setelah kami menyetor kesini lalu ditimbang

berapa jumlahnya langsung di uang kan lalu di setor di bank pegadaian jadi adalah berapa untungnya segitu, berarti sangat membantu perekonomian karna memang setelah dijelaskan tujuan bank sampah itu sangat bagus ya pertama untuk masyarakat sampai tidak usah dibuang sembarangan dan bisa dikumpulkan bahkan setelah diantarkan ke bank sampah baru bisa menjadi nilai ekonomis dan bernilai rupiah, ya kalau peningkatan ekonomi sudah ada tapi tidak lagi signifikan gitu kan artinya adalah uang kaget tiba" kita gak sengaja setelah sebulan lebih uang kita ada yang bisa digunakan untuk keperluan" walaupun tidak terlalu besar." (hasil wawancara dengan bapak zainal ,nasabah bank sampah The Gade pada hari rabu 05 juli 2023 pukul 14.20).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan nasabah dalam berpartisipasi pada bank sampah the gade adalah alasan ekonomi dimana masyarakat mendapatkan keuntungan sebagai nasabah dari bank sampah, kemudian dan alasan lingkungan, PT Pegadaian menyediakan tempat sampah, gudang sampah sementara, dan kantor bank sampah dalam mendukung program "The Gade Clean and Gold". Selain itu, masyarakat semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Pembentukan kebiasaan daur ulang sampah dalam jangka waktu panjang akan berdampak pada kesehatan mental dan fisik masyarakat. Sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

4.1.4 Hambatan Program Bank Sampah The Gade

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bank sampah The gade ditemukan beberapa hambatan yaitu:

'Hambatan yang kita terima memang interestnya pemerintah terutama dalam hal ini satu perangkat kerja daerah kurang memberikan respon terhadap sosialisasi yang kita berikan ke masyarakat minimal kepala lingkungan ikut serta tetapi memang sejauh ini ada beberapa kepala lingkungan yang belum sama sekali

*merespon program daripada bank sampah itu sendiri.”
(hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar,
pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.30
wib)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bank sampah The gade ditemukan beberapa hambatan yaitu:

*“untuk Penanganannya saya pikir perlu Sinergi ya antara bank smpah SKPD dan dinas artinya Bagaimana kita bisa duduk bersama di dalam menangani dan mengurangi sampah perkotaan terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan juga ini berefek kepada kinerjanya Kelurahan sendiri sampai saat ini Kelurahan masih melakukan swipinhg di tengah malam untuk melihat siapa masyarakat yang membuang sampah maka saya pikir perlu kita untuk duduk bersama di dalam mengkaji dan menganalisa untuk Penanganan dan pengurangan sampah ini. ” (hasil wawancara dengan bapak muhammad iskar,
pengurus bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 10.35
wib)*

Sementara dari sisi masyarakat itu sendiri terkait hambatan yang dialaminya sebagai nasabah adalah sebagai berikut:

‘kalau hambatan secara ini tidak ada ya cuma lagi paling begini kita harus mengerjakan Mungkin beberapa goni untuk membiluh jadi karna memang kalau kita menggunakan 3 atau 4 goni untuk beberapa masing-masing jenis artinya rumah kita jadi ini kan jadi gantungan goni gitu untuk kami memilah. saya rasa keluhan tidak ada karena memang apa yang disampaikan bank sampah semuanya bernilai positif jadi tidak ada efek negatif bagi masyarakat justru efek-efek yang menimbulkan kegairahan kita untuk berperan aktif dilingkungan kita minimal bersih lingkungan.” (hasil wawancara dengan bapak abdul hanif,nasabah bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 15.01 wib)

Sementara dari sisi masyarakat itu sendiri terkait hambatan yang dialaminya sebagai nasabah adalah sebagai berikut:

“semoga bank sampah ini terus aktif Memberikan motivasi kepada masyarakat memberikan penyuluhan-penyuluhan Agar lingkungan sekitar kita ini bersih dari sampah kedua bahkan sampah yang tidak dibuang sembarangan itu masing-masing masyarakat bisa merasakan nilai ekonominya walaupun tidaklah besar tapi artinya ada uang kaget tiba-tiba dekian mungkin.” (hasil wawancara dengan bapak abdul hanif,nasabah bank sampah The Gade pada kamis 06 juli 15.05 wib)

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami adalah peran pemerintah yang masih kurang maksimal dalam membantu dan mendukung program tersebut, jika peran pemerintah lebih dimaksimalkan maka program ini dapat lebih efektif seperti terselesaikannya hambatan yang dialami oleh nasabah dalam hal lokasi pengumpulan dan pemilahan sampah.

Dalam hal peran pemerintah terkait pengelolaan sampah sebenarnya telah terdapat beberapa kebijakan salah satunya adalah Strategi nasional kebijakan penanganan sampah melalui program 3R adalah: pengurangan sampah, penanganan sampah, pemanfaatan sampah, peningkatan kapasitas pengelolaan, dan pengembangan kerja sama. Sedangkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengatakan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga, terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud, meliputi: pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah

Meskipun terdapat hambatan seperti diatas namun masyarakat tetap merasa memiliki dampak positif terhadap adanya bank sampah the gade, masyarakat berependapat bahwa keberadaan bank sampah telah memberikan manfaat ekonomi karena dengan menjual barang bekas dapat menghasilkan uang atau

imbalan. Menurut responden, walaupun jumlah pendapatan yang diterima masih kecil disebabkan minimnya jumlah sampah yang dihasilkan, harga yang rendah dan keberadaan bank sampah yang masih baru sehingga manfaat ekonomi yang dirasakan belum terlalu dirasakan dan belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun hal tersebut sangat memiliki manfaat terhadap ekonomi dan lingkungan.

4.2 Pembahasan

Tujuan utama pendirian Bank Sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia. Tujuan selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank Sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Bank sampah adalah tempat untuk mengumpulkan berbagai macam sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke tempat bengkel kerja lingkungan, hasil setoran sampah akan ditabung dan dapat diambil atau dicairkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan, jadi penyeter sampah akan mendapat buku tabungan.

Bank Sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat lain Bank Sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.

Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras; pembelian pulsa telepon genggam, listrik, pembayaran jasa layanan air bersih; bahkan biaya sekolah, kredit kepemilikan barang, dan asuransi Kesehatan.

Sampah-sampah yang disetorkan ke bank sampah dibedakan menjadi beberapa jenis, misalnya: sampah organik, seperti potongan sayuran atau sisa masakan; maupun nonorganik seperti plastik, besi, dan lainnya. Bank Sampah menetapkan harga beli untuk masing-masing jenis sampah tersebut.

Pada bank sampah The Gade Sistematika penukaran sampah yaitu anggota bank sampah membuka rekening tabungan emas di pegadaian. Setelah itu, anggota mengumpulkan dan memilah sampah yang sesuai dengan kriteria antaralain sampah limbah plastic, kertas, gelas, dan besi. Kemudian limbah disimpan ke bank sampah setiap dua minggu. Bank sampah akan mencatat perolehan setiap anggota dalam bentuk nominal Rupiah yang akan dikonversi menjadi tabungan emas pada akhir bulan. Tahap selanjutnya, sampah yang terkumpul akan dikelola menjadi kerajinan tangan guna memberdayakan kreativitas warga setempat.

pada dasarnya proses program bank sampah the gade terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu proses pengelolaan penyeteroran, proses pemilihan sampah, dan proses penimbangan, pencatatan, serta pelaporan dan pencairan. Keberhasilan bank sampah ini dapat dilihat dari dua sisi. Sisi ekonomi dimana masyarakat

mendapatkan keuntungan sebagai nasabah dari bank sampah, kemudian Sisi lingkungan, PT Pegadaian menyediakan tempat sampah, gudang sampah sementara, dan kantor bank sampah dalam mendukung program “The Gade Clean and Gold”. Selain itu, masyarakat semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Pembentukan kebiasaan daur ulang sampah dalam jangka waktu panjang akan berdampak pada kesehatan mental dan fisik masyarakat. Sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

Alasan nasabah dalam berpartisipasi pada bank sampah the gade adalah alasan ekonomi dimana masyarakat mendapatkan keuntungan sebagai nasabah dari bank sampah, kemudian dan alasan lingkungan, PT Pegadaian menyediakan tempat sampah, gudang sampah sementara, dan kantor bank sampah dalam mendukung program “The Gade Clean and Gold”. Selain itu, masyarakat semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Pembentukan kebiasaan daur ulang sampah dalam jangka waktu panjang akan berdampak pada kesehatan mental dan fisik masyarakat. Sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. hambatan yang dialami adalah peran pemerintah yang masih kurang maksimal dalam membantu dan mendukung program tersebut, jika peran pemerintah lebih dimaksimalkan maka program ini dapat lebih efektif seperti terselesaikannya hambatan yang dialami oleh nasabah dalam hal lokasi pengumpulan dan pemilahan sampah.

Dalam hal peran pemerintah terkait pengelolaan sampah sebenarnya telah terdapat beberapa kebijakan salah satunya adalah Strategi nasional kebijakan penanganan sampah melalui program 3R adalah: pengurangan sampah,

penanganan sampah, pemanfaatan sampah, peningkatan kapasitas pengelolaan, dan pengembangan kerja sama. Sedangkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengatakan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga, terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud, meliputi: pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah Meskipun terdapat hambatan seperti diatas namun masyarakat tetap merasa memiliki dampak positif terhadap adanya bank sampah the gade, masyarakat berependapat bahwa keberadaan bank sampah telah memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya proses program bank sampah the gade terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu proses pengelolaan penyeteroran, proses pemilihan sampah, dan proses penimbangan, pencatatan, serta pelaporan dan pencairan. Bank sampah The Gade sangat memiliki peran terhadap masyarakat khususnya dalam pendapatan ekonomi dan partisipasi keluarga, hal ini dapat dilihat dari tanggapan positif masyarakat sebagai nasabah pada bank sampah the gade. Manfaat yang dirasakan masyarakat dalam Sisi ekonomi dimana masyarakat mendapatkan keuntungan sebagai nasabah dari bank sampah, kemudian dalam Sisi lingkungan, PT Pegadaian menyediakan tempat sampah, gudang sampah sementara, dan kantor bank sampah dalam mendukung program “The Gade Clean and Gold”. Selain itu, masyarakat semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan.

Hambatan yang dialami adalah peran pemerintah yang masih kurang maksimal dalam membantu dan mendukung program tersebut, jika peran pemerintah lebih dimaksimalkan maka program ini dapat lebih efektif seperti terselesaikannya hambatan yang dialami oleh nasabah dalam hal lokasi pengumpulan dan pemilahan sampah.

5.2 Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah pemerintah l dapat lebih memaksimalkan perannya dalam memberikan dukungan yang positif terkait kegiatan program bank sampah, sehingga permasalahan lingkungan dapat terselesaikan sejalan dengan peningkatan peran masyarakat yang membawa dampak terhadap perekonomian. Selain itu menurut penulis kegiatan program Bank sampah tersebut harus terus dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal pendapatan ekonomi dan kebersihan lingkungan. Dalam hal edukasi penulis menyarankan agar pegadaian dalam menjalankan program bank sampah ini melakukan sosialisasi akan pentingnya turut berpartisipasi dalam program tersebut agar nasabah bank sampah semakin banyak dan indicator partisipasi masyarakat semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi masyarakat yang berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E. (2020) ‘Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Keb’, *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 1(2), pp. 119–129. Available at: <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i2.5353>.
- Arifin, J. (2017) *Program Bank Sampah di Kecamatan Batang Sebagai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah, Skripsi*.
- Aryani, B. (2017) *PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA DI DESA TANJUNG SETIA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Astina, Y. (2020) *PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Fadly, A.R. (2017) *Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala)*. UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- Harry, G. (2022) *Bank sampah sebagai upaya ramah lingkungan dan peluang usaha*. Jakarta: Elementa Agro Lestari.
- Haryanti, S., Gravitian, E. and Wijaya, M. (2020) ‘Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta’, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), pp. 60–68. Available at: <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>.
- Idrus, M. (2009) *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Juwono, K.F. and Diyanah, K.C. (2021) ‘Analisis pengelolaan sampah rumah tangga (sampah medis dan nonmedis) di kota Surabaya selama pandemi COVID-19 Analysis Household Wast Management (Medical and Non-Medical Waste) in Surabaya City during Covid-19 Pandemic’, *Ekologi Kesehatan*, 20(1), pp. 12–20.

- Mallongi, A. and Saleh, M. (2015) *Pengelolaan limbah Padat Perkotaan.Makassar*. Penerbit WR.
- Manurung, E.H. (2022) *MOTIVASI WARGA UNTUK HIDUP SEHAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS DARING MENUJU DESA WISATA*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- MUDVIYADI, M.R. (2021) *Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan PerekonomianMasyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL.
- Mujahiddin, Tanjung, Y. and Saputra, S. (2021) ‘Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang’, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), pp. 623–630. Available at: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>.
- Nies, A.M. (2018) *Community and familly health nursing-1st indonesia edition*. (elsevier health sciences).
- Nugraha, A., Sutjahjo, S.H. and Amin, A.A. (2018) ‘Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan’, *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>.
- Prasojo, R. (2019) *PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI DUSUN BADEGAN DESA BANTUL KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL*. Universitas Negeri Yogyakarta. Available at: <http://library.fis.uny.ac.id>.
- Puspitawati, H. (2012) ‘Gender dan keluarga: konsep dan realita di Indonesia’, *PT IPB Press* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0033583501003705>.
- Safiah, S.N. and Julipriyanto, W. (2017) ‘Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)’, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2(2), pp. 165–184. Available at:

<https://doi.org/10.31002/rep.v2i3.528>.

- Sandi, K., Habibi, R. and Fauza, M.N. (2020) *Tutorial PHP machine learning menggunakan regresi linear berganda pada aplikasi bank sampah istimewa versi 2.0 berbasis web*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. Available at: https://books.google.co.id/books?id=df9DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Saputro, Y.E., Kismartini and Syafrudin (2015) 'PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH', *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), pp. 83–94.
- Setyaningrum, I. (2015) 'Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah', *Jurnal Teknik PWK*, 4(2), p. 2015. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>.
- Surotinojo, I. (2009) *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM SANITASI OLEH MASYARAKAT (SANIMAS) DI DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO, GORONTALO*.
- Tanjung, N. (2019) *PERAN BANK SAMPAH MUTIARA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BINJAI KECAMATAN MEDAN DENAI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.
- Tindangen, M., Engka, D.S.M. and Wauran, P.C. (2020) 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), pp. 79–87.
- Tomasolo, M.M. (2015) 'Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menjalankan Program Bank Sampah Malang (BSM) Kelurahan Polehan , Kota Malang', *Skripsi*, pp. 1–78.
- Yad, H. *et al.* (2020) *Pengelolaan dan pemanfaatan sampah berbasis rumah tangga*. Batu: Literasi Nusantara.
- Yudistirani, S.A., Syaufina, L. and Mulatsih, S. (2015) 'Desain Sistem

Pengelolaan Sampah melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Rumah Tangga (Sri Anastasia Yudistirani, Lailan Syaufina, Sri Mulatsih)', *DESAIN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK BERDASARKAN PERSEPSI IBU - IBU RUMAH TANGGA*, 4(2), pp. 29–42. Available at: [Varticle/view/894/818](#).

Yunita, L. *et al.* (2020) 'Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Pengolahan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Keranjang Takakura Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Glugur Darat I Kota Medan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(1), pp. 32–39.

Pegadaian Dirikan Bank Sampah di Medan Denai (no date). Available at: https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2018/12/27/61711/pegadaian_dirikan_bank_sampah_di_medan_denai.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : PUTRI ANANDA
Tempat /Tgl Lahir : Medan,04 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Denai Rawa 1
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Kambarudin Tanjung
Ibu : Desni Marlina
Alamat : Jl. Denai Rawa 1

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 08
2. MTS Nurul Islam Indonesia
3. SMA Man 2 Model Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Program studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2022



JMSU

su | Cerdas | Terpercaya

Wajibnya surat ini agar diterbitkan dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Kesetaheraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 3 Desember.....20.22

Assalamu'alaikan wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Putri Ananda
 N P M : 1903090038
 Program Studi : Kesetaheraan Sosial
 Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3.66

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Bank Sampah The Code dalam Menurut Pendapatan ekonomi keluarga dan Partisipasi Keluarga Pada Pengelolaan sampah rumah tangga	ACC <u>M</u>
2	Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan Sebagai Pengamen Badut Di Kota Medan.	X
3	Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan sosial Terhadap Bayi Sehat Di Panti Asuhan Jalan Termal kec.Medan Denai	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

009.19.309.

Medan, tgl. 3 Desember.....2022.

Ketua,

M. Muzakir, S.Pd, M.Pd
 NIDN: 01 28 0589 02

Pemohon

Putri Ananda
 (Putri Ananda)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

M. Muzakir, S.Pd, M.Pd
 NIDN: 01 28 0589 02



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1823/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **03 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI ANANDA**
N P M : 1903090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**
Pembimbing : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 013.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 12 Djumadil Awwal 1444 H
06 Desember 2022 M

Dekan,

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMPANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 02 MARET 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI ANANDA
N P M : 1903090038
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1823.../SK/II.3/UMSU-03/F/20.22 tanggal 03. Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PEN
DAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA
PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. H. Muzakki, S. Es, Mpa)

Pemohon,

(PUTRI ANANDA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 396/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Kesehatan Sosial
Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Pemimpin Seminar : Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI:
1	SERI WAHYUNI LUBIS	190303090054	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	PERSEPSI PESERTA BPJS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN RUMAH SAKIT KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL
2	M. IGBAL DARINI GULTOM	190303090018	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.SI.	DAMPAK SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA MARINDAL 1 KECAMATAN PATUMBAK
3	PUTRI ANANDA	190303090038	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
4	DINDA MAHARANI STEPU	1903090025	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.SI.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	PENGELOLAAN WISATA MANGROVE UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LUBUK KERTANG KABUPATEN LANGKAT
5	SISKY RUMAH	1903090002	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.SI.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA SEKTOR PERKEBUNAN (STUDI KASUS DI DESA TELUK PANJI KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN)

Medan, 15 Syaaban 1444 H

10 Maret 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

Catatan: - mana lagi yang setiap data.
Informasi.
→ Jumlah Informant (Masy.) harus
lebih dig. yg telah di lapangan.
→ Data yang setiap data yg ada. /

**DRAFT PEDOMAN WAWANCARA PERAN BANK SAMPAH THE GADE
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA**

A. Pengurus Bank Sampah The Gade

a) Gambaran Umum pelaksanaan Bank Sampah The gade

1. Bagaimana awal mula atau sejarah bank sampah the gade?
2. Seperti apakah susunan/struktur tim/organisasi bank sampah the gade?
3. Apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan bank sampah the gade?
4. Bagaimanakah prinsip implementasi bank sampah the gade?

b) Pelaksanaan bank sampah The Gade

1. Dalam melakukan pengelolaan terhadap bank sampah The gade, terdiri dari berapa tahapan pengelolaan tersebut?
2. Menurut anda, seberapa pentingkah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum melakukan implementasi terkait pelaksanaan bank sampah the gade?
3. Bagaimanakah proses pengelolaan penyetoran sampah pada bank sampah the gade?
4. Bagaimanakah proses pemilihan sampah pada bank sampah the gade? Sampah jenis apa sajakah yang diterima dan sampah jenis apa saja yang tidak diterima? Bagaimana kriteria detail terkait hal tersebut?
5. Bagaimanakah proses penimbangan, pencatatan serta proses pencairan dana pada bank sampah the gade?

13/06/2024
Ade Kelapangan!

c) Dampak bank sampah The Gade dalam Peningkatan Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat

1. Menurut saudara selain dalam hal ekonomi apakah dampak atau manfaat dari hadirnya bank sampah the gade?
2. Bagaimanakah dampak ekonomi atau peran bank sampah the gade dalam meningkatkan pendapatan?
3. Bagaimanakah tingkat partisipasi dari masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga di bank sampah the gade?
4. sejauh ini menurut anda apakah implementasi bank sampah the gade berjalan secara efektif?
5. Sejauh ini apakah terdapat saran atau keluhan dari masyarakat kepada bank sampah the gade?
6. Bagaimana respond masyarakat terhadap kehadiran bank sampah the gade?
7. Sejauh ini apakah terdapat respond positif berupa implikasi positif akibat hadirnya bank sampah the gade?
8. Apakah terdapat hambatan dalam implementasi bank sampah the gade?
9. Bagaimana solusi atau cara mengatasi hambatan tersebut?

B. Nasabah Bank Sampah The Gade

1. Apa yang menjadi alasan anda untuk pertama kali berpartisipasi dalam bank sampah the gade?
2. Apakah dalam berpartisipasi pada bank sampah the gade anda merasakan keuntungan dalam hal peningkatan ekonomi?

3. Apa yang menjadi hambatan anda dalam berpartisipasi pada bank sampah the gade?
4. Apa yang menjadi saran anda dalam implementasi bank sampah the gade?
5. Apakah terdapat keluhan terkait implementasi bank sampah the gade?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat skripsi agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Nomor : 1044/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 30 Dzulqaidah 1444 H
19 Juni 2023 M

Kepada Yth : Ketua Bank Sampah Anyelir
Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : PUTRI ANANDA
N P M : 1903090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





BANK SAMPAH ANYELIR REDUCE, REUSE & RECYCLE

Jl. BROMO GG KURNIA I.R. KARYASAMA MEDAN 20226
EMAIL : bsanyelir2019@gmail.com, Nomor Kontak / WA : 0852-7613-3579

NOMOR : 68/BSA-TSM III/XII/2022 MEDAN, 24 AGUSTUS 2023
LAMP :
HAL : IZIN DATA SKRIPSI

KEPADA YTH :
BAPAK a.n DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
DI –
TEMPAT

Dengan Hormat

Sehubungan dengan pelaksanaan riset guna penyusunan skripsi dengan nomor surat 1044/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2023 dengan judul " PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PERTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA " Program Pendidikan Strata 1 , atas nama :

NAMA : **PUTRI ANANDA**
NPM : 1903090038
PRODI / JURUSAN : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dengan ini kami nyatakan telah melakukan Riset dan selesai di dalam pengumpulan data yang di perlukan.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat di pergunakan dalam penyempurnaan pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir.

Hormat Saya
PENGURUS BANK SAMPAH ANYELIR
KOTA MEDAN SUMATERA UTARA



MUHAMMAD ISKAR
KETUA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar di sebarang nomor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMPEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Aranda
N P M : 1903090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Peran Bank Sampah The Gode dalam meringkaskan Pendapatan ekonomi keluarga dan Partisipasi keluarga Pada Pengelolaan Sampah rumah tangga.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	31-01-2023	Bimbingan latar belakang masalah, uraian teori kritis, metode penelitian.	
2.	22-02-2023	Bimbingan uraian teoritis, dan daftar pustaka	
3.	24-02-2023	Bimbingan kategorisasi	
4.	28-02-2023	Acc Sempro	
5.	05-06-2023	Bimbingan drap wawancara	
6.	13-06-2023	Acc drap wawancara	
7.	02-08-2023	Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan	
8.	09-08-2023	Perbaikan Bab Kesimpulan dan	
9.	16-08-23	Sim - Acc sidy mpa ligan	

Medan, 16-08-2023.

Dekan,

Dr. A. F. N. Saleh, S. Sgs, MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Dr. H. M. Mukhlis, S. Sgs, MSP.
NIDN: 012003902

Pembimbing,

Dr. H. M. Mukhlis, S. Sgs, MSP.
NIDN: 012003902





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul dan Berkualitas. Pengakuan: Salinan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/BAH-PT/TK/KR/PT/14/2015
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @https://fkip.umhsu.ac.id #fkip@umsu.ac.id #umsuamedan #fkipumsu #umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, Agustus 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Putri Ananda
 N P M : 1903090038
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Alamat Rumah : Jl. Denda Rawa 1
 Telp :

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 1;
2. Tanda Bukti Lunas SPI dari awal s/d akhir, rangkap 1;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 1;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konversi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 1;
6. Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi Asal (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 1;
7. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 1;
8. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
9. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
10. Foto Copy KRS dan KHS, rangkap 1; dan Melampirkan yang Asli KHS nya.
11. Foto Copy KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), rangkap 1;
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPIRI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKJIBI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
14. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 2 + lampir Aslinya.
15. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
16. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 1;
17. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar.
18. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
19. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar
20. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar
21. Map Warna Biru = 2 buah.

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,

Putri Ananda
 (Putri Ananda.....)

Disetujui oleh ;

Medan, 20.....

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Medan, 20.....

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I

(Prof.Dr.H. Muhammad Arifin, SH.,M.Hum)
 NIDN: 0013015702





SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismilahirrohmanirrohm

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Putri Ananda
 Tempat, Tgl. Lahir : Medan, 04 - maret - 2001
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1903090038
 Alamat Rumah : Jln. Denda Rawa 1
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa Telp/HP. 0857 60 112782
 Alamat Kantor : Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Per.uji.
3. Bahwa saya bersedia menzrinia keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amie.a.-

Saya yang menyatakan,





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berkeadilan Kembangkan Ekosistem Aspek-aspek Kehidupan Perguruan Tinggi No. 121/SK/DAN-PT/An.KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Hidayat Barat No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822409 - 8224687 Fax. (061) 8215474 - 8211003
 Email: info@umsu.ac.id * info@umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id



BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	Putri Ananda <i>IP*</i>
TEMPAT DAN TOL. LAH.R	Medan, 04 Maret 2001
AGAMA	Islam
SUKU BANGSA	Minang
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2019
N.P.M	1903090028
PROGRAM STUDI	Kesejahteraan Sosial
ASAL SEKOLAH	Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan
ALAMAT SEKOLAH	Jl. William Iskandar NO. 7A, Bantan Tim.
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/PP/PREDIKAT	NILAI IPK PREDIKAT
JUDUL SKRIPSI	Peran Bant sampah The gade dalam meningkatkan Pendapatan ekonomi keluarga dan Partisipasi keluarga Pada Pengelolaan sampah rumah tangga
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/ANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT/PAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ORANG, WANITA 3... ORANG = ...3... OPANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jln. Denai Rawa 1
TELEPON/HP	0857-60112282
NAMA AYAH	kambarudin
NAMA IBU	Desni Marlina
PEKERJAAN ORANG TUA	wiruwasta
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jln. Denai Rawa 1
TELEPON/HP	
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Ummuwal Cerdas | Temprastra

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1599/UND/13.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesehatan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PATRIA BANGUN	1903090012	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	TIM PENGUJI-3 UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KWALA BINGAI KECAMATAN STABAT KABUPATEN TANJUNGPINANG
2	MEDYA UTARI	1903090026	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERBAB REMAJA MENGGUNAKAN NARKOTIKA DI KELURAHAN PASAR MULARA SIPONCI KECAMATAN MULARA SIPONGI KABUPATEN MANDALING NATAL
3	PUTRI ANANDA	1903090038	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
4	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	1903090053	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
5	FARRAS FARAH DILLA NST	1903090027	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PENERAPAN PRINSIP ETIK PEKERJA SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI UPT. PSAR TANJUNG MORAWA

Terdapat 5 Tim

29/08/23

2023

Medan, 11 Satar 1445 H

28 Agustus 2023 M

2023

1. Notulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Rektor
Wakil Rektori

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.Kom



Panitia Ujian

Sekretaris